

Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Manajerial pada Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Rosmawati ^{a,1,*}, Juanda Halomoan Ambarita ^{b,2}, Rahmat Sudaryat ^{c,3}

^{a,b,c} Universitas Labuhanbatu, Jalan Sisingamangaraja No. 126-A Km 3,5 Aek Tapa-Rantauprapat, Rantauprapat - 21418, Indonesia

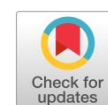
¹ rosmawati281279@gmail.com; ² juandaambarita29@gmail.com; ³ sudaryatrahmat4@gmail.com

* Penulis Korespondensi

Diterima 02 April 2026; Direvisi 8 April 2026; Diterima 13 April 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Implementasi ERP mampu meningkatkan integrasi data, akurasi, ketepatan waktu, serta keandalan informasi yang dihasilkan sehingga mendukung penyusunan laporan yang lebih berkualitas. Selain itu, penerapan ERP juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang lengkap, relevan, dan tersedia secara real time. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi ERP berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan kualitas keputusan manajemen pada organisasi sektor publik. Oleh karena itu, optimalisasi penerapan ERP perlu didukung oleh peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi informasi, dan komitmen organisasi guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

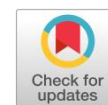


KATA KUNCI

Enterprise Resource Planning;
kualitas informasi akuntansi;
pengambilan keputusan manajerial;
sistem informasi, sektor publik

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation on accounting information quality and managerial decision-making at the Department of Community and Village Empowerment of South Labuhanbatu Regency. This study employed a quantitative approach using an explanatory research design. Primary data were collected through questionnaires distributed to employees involved in the use of information systems and were analyzed using simple linear regression with IBM SPSS Statistics 26. The results indicate that ERP implementation has a positive and significant effect on accounting information quality. ERP enhances data integration, accuracy, timeliness, and reliability of accounting information, thereby improving the quality of financial reporting. Furthermore, ERP implementation also has a positive and significant effect on managerial decision-making by providing comprehensive, relevant, and real-time information. These findings suggest that ERP plays a strategic role in improving information management and managerial decision-making within public sector organizations. Therefore, optimizing ERP implementation should be supported by competent human resources, adequate information technology infrastructure, and strong organizational commitment to achieve effective, transparent, and accountable public governance.



KEYWORD

Enterprise Resource Planning;
accounting information quality;
managerial decision-making;
information systems, public sector



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi agenda strategis dalam reformasi tata kelola sektor publik di Indonesia. Penerapan teknologi informasi tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi telah berkembang menjadi instrumen utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi, transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan publik [1]. Salah satu teknologi yang banyak

diimplementasikan adalah Enterprise Resource Planning (ERP), yaitu sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi organisasi, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa, aset, sumber daya manusia, hingga pelaporan dalam satu basis data yang terintegrasi [2]. Implementasi ERP memungkinkan organisasi menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, relevan, dan dapat dipercaya sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi melalui integrasi data dan penguatan pengendalian internal, meskipun keberhasilannya dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan sumber daya manusia.

Dalam konteks pemerintahan daerah, kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi semakin mendesak seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Organisasi perangkat daerah dituntut mampu menyajikan informasi keuangan secara real time sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan daerah [4]. Kondisi tersebut juga berlaku pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang memiliki peran strategis dalam mengelola berbagai program pemberdayaan masyarakat, pembinaan pemerintahan desa, pengelolaan dana desa, serta monitoring dan evaluasi pembangunan desa. Kompleksitas kegiatan tersebut memerlukan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan.

Fenomena yang masih sering ditemukan pada organisasi perangkat daerah adalah belum optimalnya integrasi data antarbidang. Data perencanaan, keuangan, aset, dan pelaporan masih dikelola melalui aplikasi yang berbeda atau bahkan masih menggunakan proses manual sehingga menimbulkan duplikasi data, keterlambatan penyusunan laporan, inkonsistensi informasi, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan. Akibatnya, informasi akuntansi yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi karakteristik kualitas informasi, yaitu relevan, andal, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengambilan keputusan manajerial menjadi kurang optimal karena pimpinan belum memperoleh informasi yang lengkap dan terintegrasi pada saat diperlukan.

Fenomena tersebut menjadi tantangan yang relevan bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sebagai instansi yang mengelola berbagai program strategis pemerintah daerah dan dana publik yang cukup besar, setiap keputusan manajerial memerlukan dukungan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Keterlambatan informasi mengenai realisasi anggaran, perkembangan program pemberdayaan desa, penyaluran bantuan, maupun evaluasi kegiatan dapat menghambat efektivitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, implementasi sistem ERP dipandang sebagai solusi yang mampu mengintegrasikan seluruh data operasional sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas.

Kualitas informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam menghasilkan keputusan yang rasional. Informasi akuntansi yang berkualitas harus memiliki tingkat akurasi tinggi, relevan dengan kebutuhan pengguna, tersedia tepat waktu, serta dapat dipercaya sebagai dasar evaluasi maupun perencanaan [5]. Informasi yang tidak akurat akan meningkatkan risiko kesalahan dalam penyusunan anggaran, pengalokasian sumber daya, maupun pengendalian program. Sebaliknya, informasi yang berkualitas mampu meningkatkan efektivitas pengawasan, efisiensi penggunaan anggaran, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Literatur menunjukkan bahwa ERP umumnya meningkatkan akurasi, efisiensi, transparansi, dan kualitas informasi akuntansi melalui integrasi proses bisnis, walaupun implementasinya membutuhkan kesiapan organisasi yang memadai.

Selain memengaruhi kualitas informasi akuntansi, implementasi ERP juga berimplikasi terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial. Keputusan yang diambil oleh pimpinan organisasi akan lebih efektif apabila didukung oleh informasi yang lengkap, akurat, dan tersedia secara real time. ERP memungkinkan manajemen memperoleh berbagai laporan operasional maupun keuangan secara cepat sehingga proses identifikasi masalah, evaluasi alternatif, hingga penentuan kebijakan dapat dilakukan secara lebih objektif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan ERP pada organisasi mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang lebih terintegrasi dan mudah diakses.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh ERP terhadap kualitas informasi akuntansi masih menunjukkan adanya research gap. Beberapa penelitian menyatakan bahwa implementasi ERP memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja organisasi, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa implementasi ERP belum tentu menghasilkan peningkatan kualitas informasi apabila tidak didukung oleh pengendalian internal, kompetensi pengguna, serta komitmen organisasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas ERP sangat dipengaruhi oleh

karakteristik organisasi yang menjadi objek penelitian, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada sektor pemerintahan daerah.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dibandingkan penelitian terdahulu karena dilakukan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang memiliki karakteristik berbeda dengan perusahaan maupun instansi pemerintah lainnya. Penelitian tidak hanya menganalisis pengaruh penerapan ERP terhadap kualitas informasi akuntansi, tetapi juga mengkaji dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajerial dalam konteks tata kelola pemerintahan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur mengenai implementasi ERP pada sektor publik serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan fenomena, kesenjangan penelitian, dan pentingnya implementasi sistem informasi terintegrasi pada organisasi sektor publik tersebut, maka penelitian mengenai "Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan" menjadi penting untuk dilakukan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk menghubungkan seluruh fungsi bisnis organisasi dalam satu basis data sehingga setiap unit kerja dapat mengakses informasi secara real time [3]. ERP mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, akuntansi, pengadaan, sumber daya manusia, persediaan, hingga pelaporan sehingga meningkatkan efisiensi operasional organisasi.

Menurut [6], Enterprise Resource Planning adalah sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan seluruh proses bisnis organisasi melalui satu database sehingga informasi dapat diakses secara cepat, akurat, dan konsisten. Menurut [7], ERP merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai fungsi organisasi untuk mendukung koordinasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang komprehensif. Menurut [8], ERP merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi modern yang mengintegrasikan seluruh transaksi organisasi sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi manajemen.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Enterprise Resource Planning merupakan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan seluruh aktivitas organisasi dalam satu platform untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, serta efektivitas pengambilan keputusan.

Indikator implementasi ERP yang banyak digunakan dalam penelitian meliputi: Integrasi data antar unit kerja, Kualitas informasi yang dihasilkan, Kecepatan akses informasi, Efisiensi proses bisnis, Kemudahan penggunaan system, Keandalan system dan Fleksibilitas sistem.

2.2. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi merupakan karakteristik informasi yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi maupun manajerial. Informasi yang berkualitas harus relevan, andal, tepat waktu, lengkap, serta dapat dipahami. Menurut [9], kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh tingkat akurasi, relevansi, kelengkapan, konsistensi, serta ketepatan waktu informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi. Menurut [6], informasi akuntansi yang berkualitas akan meningkatkan efektivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi organisasi. Menurut [10], informasi akuntansi yang berkualitas memiliki karakteristik relevan dan faithful representation sehingga mampu mendukung keputusan ekonomi. Menurut [7], kualitas informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, dan dapat dipercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi ERP secara umum meningkatkan kualitas informasi akuntansi melalui integrasi data, otomatisasi proses, dan penguatan pengendalian internal, meskipun hasilnya dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan kompetensi pengguna.

Indikator kualitas informasi akuntansi meliputi:

1. Relevansi.
2. Keandalan.
3. Ketepatan waktu.

4. Kelengkapan.
5. Akurasi.
6. Dapat dipahami.
7. Dapat dibandingkan.

2.3. Pengertian Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial merupakan proses memilih alternatif terbaik berdasarkan informasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut [11], pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari sejumlah pilihan guna menyelesaikan masalah organisasi. Menurut [12], keputusan manajerial merupakan aktivitas penting manajemen yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategis. Menurut [13], keputusan manajerial harus didukung informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu agar menghasilkan kebijakan yang efektif. Menurut [14], informasi akuntansi manajemen menjadi dasar utama dalam penyusunan keputusan operasional maupun strategis organisasi. Kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas organisasi.

Indikator pengambilan keputusan manajerial meliputi:

1. Identifikasi masalah.
2. Pengumpulan informasi.
3. Analisis alternatif.
4. Pemilihan alternatif terbaik.
5. Implementasi keputusan.
6. Evaluasi hasil keputusan.

2.4 Hubungan Antarvariabel

1) Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

ERP mengintegrasikan seluruh data organisasi sehingga mengurangi duplikasi data, meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat penyusunan laporan, serta memperkuat pengendalian internal. Dengan demikian, implementasi ERP akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan organisasi. Temuan berbagai penelitian memperlihatkan bahwa ERP cenderung meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi informasi akuntansi, walaupun keberhasilannya dipengaruhi kesiapan organisasi.

2) Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

ERP menyediakan informasi yang terintegrasi secara real time sehingga pimpinan memperoleh data yang lebih lengkap untuk melakukan perencanaan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi. Oleh karena itu, implementasi ERP diperkirakan berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial. Kajian terbaru juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik mendukung pengambilan keputusan pada level operasional, taktis, dan strategis.

3) Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Informasi akuntansi yang berkualitas menjadi dasar utama bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan organisasi. Semakin relevan, akurat, dan tepat waktu informasi yang tersedia, maka semakin efektif keputusan yang dihasilkan. Penelitian pada sektor publik juga menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi meningkatkan kemanfaatan informasi dalam pengambilan Keputusan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research [15], yang bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan kausal antarvariabel melalui analisis statistik berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan teori yang telah dikembangkan serta didukung oleh penelitian terdahulu.

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berlokasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi tersebut memiliki fungsi strategis dalam pengelolaan administrasi pemerintahan desa, pembinaan masyarakat, pengelolaan keuangan, serta

pelaksanaan berbagai program pembangunan desa yang memerlukan dukungan sistem informasi terintegrasi. Pelaksanaan penelitian direncanakan selama empat bulan, yang meliputi tahap persiapan penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil penelitian, hingga penyusunan laporan penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan administrasi, serta proses pengambilan keputusan manajerial. Apabila jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen organisasi, laporan keuangan, struktur organisasi, peraturan perundang-undangan, serta berbagai referensi ilmiah berupa buku dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Enterprise Resource Planning (ERP), sedangkan variabel dependen terdiri atas kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial. Variabel ERP diukur melalui indikator integrasi data, kualitas sistem, kemudahan penggunaan, kecepatan akses informasi, keandalan sistem, fleksibilitas sistem, dan efisiensi proses bisnis. Variabel kualitas informasi akuntansi diukur berdasarkan karakteristik informasi yang meliputi relevansi, akurasi, keandalan, ketepatan waktu, kelengkapan, kemudahan dipahami, dan keterbandingan. Adapun variabel pengambilan keputusan manajerial diukur melalui indikator identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, pemilihan alternatif terbaik, implementasi keputusan, serta evaluasi hasil keputusan.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan ketentuan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $\geq 0,70$.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Tahapan analisis diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban terhadap setiap variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan estimasi parameter yang tidak bias.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, mengingat penelitian ini bertujuan menguji pengaruh langsung variabel Enterprise Resource Planning terhadap masing-masing variabel dependen, yaitu kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial. Persamaan regresi pertama digunakan untuk menguji pengaruh ERP terhadap kualitas informasi akuntansi, sedangkan persamaan regresi kedua digunakan untuk menguji pengaruh ERP terhadap pengambilan keputusan manajerial. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi Enterprise Resource Planning dalam menjelaskan variasi kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan bahwa hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

1) Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria penelitian. Seluruh kuesioner yang disebarkan berhasil dikumpulkan dan dapat diolah sehingga tingkat pengembalian kuesioner (response rate) mencapai 100%.

Table 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi	Kategori
Enterprise Resource Planning (ERP)	68	3,12	4,95	4,28	0,46	Sangat Baik
Kualitas Informasi Akuntansi	68	3,25	4,90	4,22	0,43	Sangat Baik
Pengambilan Keputusan Manajerial	68	3,18	4,88	4,18	0,45	Baik

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara umum responden memberikan penilaian yang baik terhadap penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) di lingkungan organisasi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor jawaban responden yang berada pada kategori tinggi. Responden menilai bahwa sistem ERP telah mampu mengintegrasikan data antarbagian, mempercepat akses informasi, meningkatkan efisiensi proses administrasi, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan dan operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi ERP telah memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas pengelolaan administrasi pemerintahan.

Pada variabel kualitas informasi akuntansi, mayoritas responden juga memberikan penilaian tinggi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dinilai telah memenuhi karakteristik relevan, andal, akurat, tepat waktu, lengkap, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan. Integrasi sistem informasi melalui ERP memungkinkan proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan meminimalkan kesalahan penginputan data sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik.

Sementara itu, pada variabel pengambilan keputusan manajerial, responden menyatakan bahwa informasi yang tersedia telah membantu pimpinan dalam mengidentifikasi permasalahan, mengevaluasi berbagai alternatif kebijakan, menentukan keputusan yang tepat, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan ERP memberikan dukungan terhadap proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

a) Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dibandingkan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang diteliti sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Table 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Enterprise Resource Planning (ERP)	7	0,621–0,882	0,238	Valid
Kualitas Informasi Akuntansi	7	0,644–0,891	0,238	Valid
Pengambilan Keputusan Manajerial	6	0,658–0,876	0,238	Valid

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

b) Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang reliabel dalam penelitian.

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Enterprise Resource Planning (ERP)	0,912	$\geq 0,70$	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi	0,895	$\geq 0,70$	Reliabel
Pengambilan Keputusan Manajerial	0,901	$\geq 0,70$	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

c) Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Table 4. Hasil Uji Normalitas

Metode	Nilai Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov	0,200	> 0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga model penelitian tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Enterprise Resource Planning (ERP)	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik tersebut, model regresi dinyatakan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Table 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
Enterprise Resource Planning (ERP)	0,471	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial.

Table 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Model I Variabel Dependen: Kualitas Informasi Akuntansi

Variabel	B	Std. Error	Beta	t Hitung	Sig.
Konstanta	8,215	2,641	-	3,111	0,003
Enterprise Resource Planning (ERP)	0,783	0,081	0,766	9,667	0,000

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Hasil analisis regresi pertama menunjukkan bahwa variabel Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan ERP pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Integrasi sistem informasi, kemudahan akses data, serta otomatisasi proses pencatatan mampu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi akuntansi.

Table 8. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Model II Variabel Dependen: Pengambilan Keputusan Manajerial

Variabel	B	Std. Error	Beta	t Hitung	Sig.
Konstanta	6,947	2,824	-	2,460	0,017
Enterprise Resource Planning (ERP)	0,845	0,089	0,760	9,494	0,000

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Selanjutnya, hasil analisis regresi kedua menunjukkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) juga memiliki koefisien regresi positif terhadap pengambilan keputusan manajerial. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa implementasi ERP mampu menyediakan informasi yang lebih lengkap dan cepat sehingga mendukung pimpinan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta penentuan kebijakan organisasi secara lebih efektif.

d) Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05,

sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas implementasi ERP akan diikuti oleh peningkatan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan organisasi.

Table 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Hubungan Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
H_1	ERP → Kualitas Informasi Akuntansi	9,667	1,997	0,000	Diterima
H_2	ERP → Pengambilan Keputusan Manajerial	9,494	1,997	0,000	Diterima

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ERP memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

e) Hasil Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) mampu menjelaskan sebagian besar variasi kualitas informasi akuntansi. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, budaya organisasi, serta dukungan teknologi informasi.

Table 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Variabel Dependen	R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
I	Kualitas Informasi Akuntansi	0,766	0,587	0,581	ERP menjelaskan 58,7% variasi kualitas informasi akuntansi
II	Pengambilan Keputusan Manajerial	0,760	0,578	0,572	ERP menjelaskan 57,8% variasi pengambilan keputusan manajerial

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Selain itu, nilai koefisien determinasi pada model kedua menunjukkan bahwa Enterprise Resource Planning juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan pengambilan keputusan manajerial. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor lain yang turut memengaruhi kualitas keputusan manajemen, antara lain pengalaman pimpinan, kualitas sumber daya manusia, lingkungan organisasi, serta efektivitas komunikasi internal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi sekaligus mendukung pengambilan keputusan manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi yang terintegrasi merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi ERP, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan organisasi.

Implementasi ERP mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis organisasi ke dalam satu sistem yang saling terhubung, sehingga proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan konsisten. Sistem yang terintegrasi juga mengurangi terjadinya duplikasi data, kesalahan pencatatan (human error), serta keterlambatan penyampaian informasi kepada manajemen. Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan, penerapan ERP mendukung pengelolaan data keuangan, administrasi program pemberdayaan masyarakat, dan pelaporan kegiatan secara lebih efisien. Kondisi tersebut menghasilkan informasi akuntansi yang memiliki karakteristik relevan, andal, tepat waktu, lengkap, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan organisasi

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Informasi yang dikemukakan oleh [11] yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu menghasilkan informasi yang berkualitas melalui proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian data secara efektif. Semakin tinggi tingkat integrasi sistem informasi, semakin tinggi pula kualitas informasi yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat [16] yang menjelaskan bahwa implementasi ERP meningkatkan kualitas informasi melalui integrasi data lintas fungsi organisasi sehingga informasi menjadi lebih akurat, relevan, dan tersedia secara real time. Integrasi tersebut memungkinkan setiap unit kerja menggunakan sumber data yang sama sehingga meningkatkan konsistensi laporan keuangan dan mengurangi kesalahan akibat pengolahan data secara terpisah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [4] yang menemukan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi melalui peningkatan integrasi data, otomatisasi proses bisnis, transparansi pelaporan, dan efektivitas pengendalian internal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan ERP secara optimal mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan dibandingkan organisasi yang masih menggunakan sistem informasi yang terpisah.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian [3] yang menunjukkan bahwa implementasi ERP pada organisasi sektor publik meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui percepatan proses penyusunan laporan, peningkatan akurasi data, serta penguatan koordinasi antarunit kerja. Selain itu, penelitian [7] menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi ERP memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi karena seluruh transaksi organisasi tercatat secara otomatis dalam satu basis data yang terintegrasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Enterprise Resource Planning merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada organisasi sektor publik. Semakin baik implementasi ERP yang didukung oleh infrastruktur teknologi, kompetensi pengguna, dan komitmen organisasi, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa implementasi ERP mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang lengkap, akurat, dan tersedia secara tepat waktu.

Dalam organisasi sektor publik, pengambilan keputusan manajerial membutuhkan informasi yang cepat dan dapat dipercaya untuk mendukung proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, monitoring, serta evaluasi kinerja organisasi. ERP memungkinkan pimpinan memperoleh informasi secara real time mengenai kondisi keuangan, penggunaan anggaran, perkembangan kegiatan, serta capaian program pemberdayaan masyarakat. Ketersediaan informasi tersebut mempercepat proses identifikasi permasalahan, analisis alternatif kebijakan, hingga penetapan keputusan yang lebih tepat dan objektif.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh [1] yang menyatakan bahwa kualitas keputusan sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang digunakan. Semakin lengkap, akurat, dan relevan informasi yang dimiliki manajemen, maka semakin tinggi efektivitas keputusan yang dihasilkan.

Selain itu, [12] menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen yang terintegrasi berfungsi sebagai alat pendukung keputusan (decision support system) karena mampu menyediakan informasi strategis yang diperlukan oleh pimpinan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian organisasi. Oleh karena itu, implementasi ERP menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [9] yang menemukan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan informasi operasional dan keuangan yang lebih cepat serta akurat. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa organisasi yang telah menerapkan ERP memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan evaluasi kinerja, penyusunan strategi, dan pengendalian aktivitas organisasi.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [4] yang menunjukkan bahwa penggunaan ERP meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karena seluruh informasi organisasi dapat diakses secara real time oleh manajemen. Informasi yang terintegrasi memungkinkan pimpinan mengambil keputusan berdasarkan kondisi organisasi yang sebenarnya sehingga mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian [17] juga menyimpulkan bahwa implementasi ERP pada instansi pemerintah meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui peningkatan kualitas informasi, efisiensi administrasi, serta percepatan proses pengambilan keputusan. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa penerapan ERP memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan manajemen organisasi sektor publik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Enterprise Resource Planning tidak hanya meningkatkan kualitas informasi akuntansi, tetapi juga memperkuat kualitas pengambilan keputusan manajerial. Integrasi sistem informasi memungkinkan pimpinan memperoleh informasi yang akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu sehingga kebijakan yang diambil menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan perlu terus mengoptimalkan implementasi ERP melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur teknologi informasi, serta penguatan pengendalian internal agar manfaat sistem dapat dirasakan secara maksimal dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik..

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Implementasi sistem ERP yang terintegrasi mampu meningkatkan akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan organisasi. Integrasi data antarbagian serta otomatisasi proses pencatatan transaksi membantu mengurangi kesalahan pengolahan data dan mempercepat penyusunan laporan keuangan sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ERP berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dan efektivitas proses akuntansi.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa penerapan ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial. Ketersediaan informasi yang lengkap, akurat, dan real time melalui sistem ERP memudahkan pimpinan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi program, serta penentuan kebijakan organisasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses identifikasi masalah dan analisis alternatif keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan objektif sehingga efektivitas pengambilan keputusan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ERP menjadi alat pendukung keputusan manajemen yang efektif karena mampu menyediakan informasi yang aktual dan relevan bagi organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Enterprise Resource Planning memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi sekaligus mendukung pengambilan keputusan manajerial pada organisasi sektor publik. Semakin optimal implementasi ERP yang didukung oleh kompetensi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal yang memadai, maka semakin besar kontribusinya terhadap terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Labuhanbatu Selatan disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) melalui peningkatan integrasi sistem informasi, pengembangan infrastruktur teknologi, serta pelaksanaan pelatihan secara berkelanjutan bagi pegawai agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara maksimal. Optimalisasi implementasi ERP diharapkan mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang lebih akurat, relevan, andal, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif.

Selain itu, pimpinan organisasi perlu mendorong pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem ERP sebagai dasar dalam proses perencanaan, penganggaran, pengendalian, monitoring, dan evaluasi program kerja. Pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang terintegrasi dan berkualitas akan meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi, transparansi pengelolaan keuangan, serta akuntabilitas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan manajerial, seperti kompetensi sumber daya manusia, kualitas sistem informasi, pengendalian internal, dukungan manajemen puncak, maupun tata kelola teknologi informasi. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada organisasi perangkat daerah lainnya serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti Structural Equation Modeling (SEM-PLS), sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi Enterprise Resource Planning pada sektor publik..

Daftar Pustaka

- [1] D. M. Akbar and K. Harahap, "Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, vol. 9, no. 1, 2021.
- [2] Intan Imam Sutanto, Catur Satryotomo, and Yani Susetyo, "Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *E-logis : Jurnal Ekonomi Logistik*, vol. 7, no. 2, pp. 101–118, Dec. 2024, doi: 10.70375/e-logis.v7i2.113.
- [3] Fauzi, V. Pattiasina, U. Ismiyana, and A. Qodari, "The Impact of ERP Implementation on the Quality of Accounting Information and Decision Making," *Journal of Islamic Economics and Business*, vol. 8, no. 1, p. 2026, 2026.
- [4] S. Nabila Shahrir, I. Ketut Kusuma Wijaya, U. Kalsum, and D. Irwan, "Dampak Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan," *Jurnal Darma Agung*, vol. 31, no. 6, pp. 413–419, 2023, doi: 10.46930/ojsuda.v31i6.3694.
- [5] D. Lestanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- [6] M. Farradhi and Evayani, "Pengaruh Penerapan Sistem Resource Planning (ERP) dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Pada PT. Waskita Karya TBK (Studi Empiris Unit Kerja yang Berada Di bawah Kantor Divisi I Infrastruktur)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol. 5, no. 3, p. 1, 2020, [Online]. Available: www.bpk.go.id
- [7] M. C. Rahayu, D. Zuhroh, ; Tjandra Wasesa, W. Wiratna, and S. Sutini, "Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya," *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, vol. 3, no. 2, 2024.
- [8] T. Dwi Astria, I. Badollahi, and M. Ridwan, "Penerapan Enterprise Resource Planning Pada Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan)," *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, vol. 19, no. 1, 2026.
- [9] D. Z. Muttaqin, M. R. Fauzan, S. A. Gunawan, and U. Hernisa, "Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis System Application and Product (SAP) Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Literatur)," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 6, no. 2, pp. 185–204, 2026, doi: 10.55606/jurimea.v6i2.2086.
- [10] K. Ayuningtiyas and H. Gunawan, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Daring Di Aplikasi Bukalapak Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam," 2018.
- [11] A. Lipursari, "Peran Sistem informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan," *Journal STIE Semarang*, vol. 5, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [12] T. Dwi Astria, I. Badollahi, and M. Ridwan, "Penerapan Enterprise Resource Planning Pada Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan)," *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, vol. 19, no. 1, 2026.
- [13] Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, and Masyhad, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo," *Akuntansi '45*, vol. 2, no. 1, pp. 38–43, 2021, doi: 10.30640/akuntansi45.v2i1.104.
- [14] C. T. Syabila, F.F., Oktavia, R., & Tubarat, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasi, Karakteristik Wirausaha dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada 'Coffee Shop' Di Bandar Lampung," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 26, no. 1, pp. 22–33, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.234>
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 3)*. Bandung: Alfabeta. 2023.

- [16] F. Saragih and S. S. Daulay, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan," *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 4, no. 3, p. 2041, 2025.
- [17] A. U. Widyaningdyah, "Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar," *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, vol. 1, no. 2, pp. 89–102, Nov. 2019, doi: 10.36067/jbis.v1i2.25.